

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dibuat sebagai implementasi Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan didasarkan rencana strategis yang ditetapkan. Dalam LAKIP disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD Kecamatan Kejobong dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2012.

Penyusunan LAKIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "*good governance*". Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2012 ini juga akan memberikan informasi tentang pelaksanaan tugas di bidang penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan Tahun Anggaran 2012.

B. Gambaran Umum

Wilayah Kecamatan Kejobong adalah mayoritas daerah tegalan / lahan kering yang berada di bagian timur Kabupaten Purbalingga dengan jarak kurang lebih 20 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten Purbalingga.

Luas wilayah Kecamatan Kejobong adalah 3.998,580 Ha, terdiri dari lahan kering 3.737,844 Ha (93,5 %), lahan sawah 260,736 Ha (6,5%) terdiri atas 13 Desa.

Batas administrasi Kecamatan Kejobong adalah sebagai berikut :

- Utara : Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.
- Timur : Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.
- Selatan : Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga
- Barat : Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga

Jumlah Penduduk Kecamatan Kejobong pada bulan Desember tahun 2012 adalah Jumlah Penduduk Kecamatan Kejobong saat ini sebanyak 50.691 jiwa, yang terdiri atas Laki-laki sejumlah 25.554 jiwa dan Wanita sejumlah 25.137 jiwa. Dengan jumlah penduduk usia produktif sebanyak 23.982 jiwa (47,31 %), sedangkan penduduk usia 0 s/d 14 th sejumlah 18.018 jiwa (35,54%) dan usia 56 th keatas sejumlah 8.691 jiwa (17,14%).

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, Kecamatan Kejobong mempunyai tugas pokok *membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang bersifat spesifik di bidang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan meliputi penyelenggaraan pemerintahan daerah di kecamatan, ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan, pemberdayaan masyarakat dan desa, pembinaan sosial kemasyarakatan, pemerintahan desa dan / atau kelurahan, pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugas tanggung jawab dan / atau yang belum dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum, pengkoordinasian Unit Pelaksana Teknis Dinas serta Ketatausahaan dan rumah tangga kecamatan;*

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kantor Kecamatan Kejobong mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pemerintahan daerah di kecamatan;
2. Pembinaan, fasilitasi, koordinasi ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang- undangan;
3. Pemberdayaan masyarakat dan desa;
4. Pembinaan sosial kemasyarakatan;
5. Pembinaan, fasilitasi, koordinasi dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan desa;
6. Pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugas tanggung jawab dan / atau yang belum dilaksanakan pemerintahan desa;
7. Pembinaan, fasilitasi dan koordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum;
8. Pengkoordinasian Unit Pelaksana Teknis Dinas;
9. Ketatausahaan dan rumah tangga kecamatan;
10. Pelaksanaan kewenangan yang dilimpahkan oleh Bupati.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kecamatan Kejobong dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, yaitu :

1. Camat
2. Sekretariat Kecamatan
 - a) Kepala Sub Bagian Umum
 - b) Kepala Sub Bagian Keuangan
3. Seksi-seksi terdiri dari :
 - a) Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Umum
 - b) Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 - c) Seksi Kesejahteraan Rakyat

Jumlah pegawai yang ada di Kecamatan Kejobong sebanyak 15 orang dengan kualifikasi pendidikan :S.2 = 1 orang, S.1 = 6 orang, D.III = 2 orang, SLTA = 5 orang dan SD = 1 orang. Jumlah pegawai berdasarkan jenjang pangkat dan golongan terdiri dari : Pembina (IV/a) = 1 orang, Penata Tingkat I (III/d) = 1 orang, Penata (III/c) = 5 orang, Penata Muda Tingkat I (III/b) = 2 orang, Pengatur Tk. I (II/d) = 1 orang, Pengatur (II/c) = 2 orang, Pengatur Muda Tingkat I (II/b) = 2 orang, Pengatur Muda (II/a) = 0 orang dan Juru Muda Tk. I (I/b) = 1 orang.

E. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kecamatan Kejobong adalah merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja instansi pemerintah dalam hal ini Kecamatan Kejobong.

b. Tujuan

Tujuan atau manfaat disusunnya Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kecamatan Kejobong antara lain :

- 1) Mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku,, kebijaksanaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- 2) Mendorong terwujudnya instansi pemerintah yang akutanbel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan transparan terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- 3) Dapat dijadikan masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.
- 4) Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

F. Sistematika Penyusunan LAKIP

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2012 SKPD Kecamatan Kejobong sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan SKPD. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan identifikasi kekurangan untuk dapat dilakukan perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja SKPD Kecamatan Kejobong, sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif menyajikan ringkasan isi dari LAKIP Kecamatan Kejobong tahun 2012.

Bab I – Pendahuluan,

Bab II – Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja,

A. Rencana Strategis

Berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

B. Penetapan Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Berisi Hasil evaluasi kinerja, analisis akuntabilitas, hambatan, permasalahan yang dihadapi dan langkah langkah antisipatif dan akuntabilitas keuangan.

A. Evaluasi Kinerja

B. Analisis Pencapaian Kinerja

C. Aspek Keuangan

Bab IV Penutup

Berisi tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama dan strategi pemecahan masalah.

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Visi dan Misi

Dalam rangka mendukung Visi Kabupaten Purbalingga ditetapkan Visi Kecamatan Kejobong yaitu :

“Terwujudnya Kecamatan Kejobong sebagai SKPD yang profesional, akuntabel dalam melaksanakan dan memfasilitasi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang berakhlak mulia”

Misi

Dalam rangka mencapai visi tersebut di atas, Kecamatan Kejobong menetapkan misi :

1. Mewujudkan SKPD Kecamatan Kejobong yang profesional dan akuntabel.
2. Pembinaan, fasilitasi, koordinasi dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan umum dan desa.
3. Malaksanakan Fasilitasi dan Koordinasi Pembinaan Peningkatan Perekonomian dan Pemberdayaan masyarakat
4. Memfasilitasi, melaksanakan Pembinaan, koordinasi ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan.
5. Memfasilitasi Pembinaan Keagamaan, pemuda, Ola Raga dan pemberdayaan Perempuan

Tujuan

Misi 1 (Mewujudkan SKPD Kecamatan Kejobong yang profesional dan akuntabel.

Tujuan misi ke 1 adalah : Mewujudkan administrasi pemerintahan yang efektif dan efisien; transparan; akuntabel;

Misi 2 Pembinaan, fasilitasi, koordinasi dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan umum dan desa.

Tujuan misi ke 2 adalah : Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Misi 3 (Malaksanakan Fasilitasi dan Koordinasi Pembinaan Peningkatan Perekonomian, Pembangunan Desa dan Pemberdayaan masyarakat)

Tujuan dari misi ke 3 ini adalah : M

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Meningkatkan pembangunan desa dan partisipasi, swadaya dan gotong royong masyarakat dalam pembangunan.

Misi 4 (Memfasilitasi, melaksanakan Pembinaan, koordinasi ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan)

Tujuan Misi ke 4 ini adalah : Meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat di segala bidang dengan meningkatkan kesadaran sosial masyarakat serta pemahaman peraturan daerah dan peraturan perundangan.

Misi 5 (Memfasilitasi Pembinaan Keagamaan, pendidikan, kesehatan pemuda, Olah Raga, dan pemberdayaan). Tujuan pelaksanaan misi ke 6 ini adalah:

- a. Meningkatkan kesehatan masyarakat
- b. Meningkatkan ketaqwaan umat beragama
- c. Melestarikan Kesenian daerah
- d. Meningkatkan pemberdayaan perempuan

Sasaran

Sasaran Terlaksananya administrasi pemerintahan yang efektif, efisien; transparan dan akuntabel adalah :

1. Adanya dokumen perencanaan,

2. Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan,
3. Laporan Pertanggungjawaban Keuangan
4. Terpeliharanya sarana dan prasarana kantor
5. Meningkatnya sarana dan prasarana kerja.
6. Meningkatnya pelayanan masyarakat.
7. Pengolahan data dan pelaporan akurat dan tepat waktu.

Sasaran Terlaksananya penyelenggaraan pemerintahan desa yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

1. Meningkatnya Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa
2. Meningkatnya ketertiban administrasi dan pelaporan penyelenggaraan pemerintah desa
3. Meningkatnya tata kelola keuangan desa
4. Meningkatnya Administrasi Kependudukan
5. Meningkatnya kualitas pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan
6. Meningkatnya koordinasi dan hubungan kerja yang sinergi dalam penyelenggaraan pemerintahan

Sasaran Meningkatkan pembangunan desa, pemberdayaan Masyarakat dan partisipasi, swadaya dan gotong royong masyarakat dalam pembangunan.

1. Meningkatnya kegiatan usaha ekonomi produktif
2. Meningkatnya Kegiatan Unit Simpan Pinjam Perempuan
3. Meningkatnya Infrastruktur Desa
4. Meningkatnya Swadaya Masyarakat

Sasaran Meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat

1. Meningkatnya kondisi wilayah yang aman dan kondusif.

2. Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap perda dan perundangan undangan lainnya.

Sasaran Memfasilitasi Pembinaan Keagamaan, pendidikan, kesehatan pemuda, Olah Raga, dan pemberdayaan Perempuan.

1. Meningkatnya kegiatan olahraga
2. Meningkatnya pembinaan keagamaan
3. Meningkatnya kegiatan kesenian daerah
4. Meningkatnya kegiatan pemberdayaan perempuan

Program dan Kegiatan

Sasaran tersebut selanjutnya dijabarkan dalam program yang dilaksanakan pada tahun 2012, sebagai berikut :

1. Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah.
 - a. Kegiatan Penyediaan Bahan dan Jasa Perkantoran.
 - b. Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi.
 - c. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor.
 - d. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor
2. Program Pengembangan Wilayah
 - a. Monitoring dan Koordinasi Wilayah Kecamatan
3. Program Penataan Administrasi Kependudukan
 - a. Pelaksanaan E-KTP (KTP Elektronik)

B. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja Kecamatan Kejobong Tahun 2012 ditetapkan berdasarkan Rencana Kinerja 2012 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2012, dengan 5 sasaran strategis yaitu :

1. Terwujudnya penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dengan target adanya dokumen perencanaan, dokumen laporan penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan keuangan, pemeliharaan barang inventaris dibuat tepat waktu. Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat tertangani tepat waktu 100%.
2. Terlaksananya koordinasi dan konsultasi dengan SKPD Terkait. Dengan indicator kinerja : Jumlah Koordinasi dan Konsultasi dengan Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa dapat terlaksana 100 %.
3. Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Kantor, dengan indikator kinerja Jumlah sarana dan prasarana kantor yang dapat dipelihara dan berfungsi baik tercapai 90 %,
4. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kantor dengan indikator kinerja terlaksananya pengadaan Komputer/PC, MMP/LCD Proyektor, Kursi Kerja, Kursi Rapat, Meja Rapat, Alamari, AC
5. Terlaksananya Monitoring, Koordinasi, Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan kegiatan Kemasyarakatan di wilayah Kecamatan kejobong dengan target kinerja 100%
6. Terlaksananya kegiatan perekaman E-KTP sejumlah 80 % wajib KTP
7. Terlaksananya penyelenggaraan pemerintahan desa yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
8. Sasaran Meningkatkan pembangunan desa, pemberdayaan Masyarakat dan partisipasi, swadaya dan gotong royong masyarakat dalam pembangunan.
- 9.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Anggaran
			Program Penguatan kelembagaan Perangkat daerah	
Terlaksananya penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang	Tercukupinya kebutuhan Barang dan Jasa Perkantoran	1 paket	Kegiatan Penyediaan Bahan dan Jasa Perkantoran	<u>32.400.000</u>
	Uraian Indikator Kinerja Kegiatan			

efektif, efisien, transparan, akuntabel,	1. tersusunnya Dokumen Perencanaan SKPD : Renja 2012, PK 2012, DPA 2012, DPPA 2012, RKA 2013	5 Doc		3.225.000
	2. Tersusunan Dokumen Laporan Ahir Tahun Penyelenggaraan Pemerintahan ; LPPD 2011 dan LKPJ 2011, LKD 2011, LKIP 2011	4 Doc		5.500.000
	3. Jumlah laporan berkala dan insidental tepat waktu	90 %		
	4. Jumlah pemohon KTP dan KK terlayani tepat waktu	4.500		
	5. Jumlah pemohon rekomendasi surat-surat terlayani tepat waktu	100 %		
	6. Jumlah Arsip inaktif, Arsip digital tertangani	50%		
Terlaksananya koordinasi dan konsultasi dengan SKPD Terkait	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi yang dilakukan		Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultas	9.000.000
	1. Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam daerah yang dilaksanakan	130 Keg		6.580.000
	2. Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam daerah yang dilaksanakan	5 Keg		2.420.000
Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Kantor.	Jumlah sarana dan Prasarana Kantor yang terpelihara dengan kondisi baik	90 %		74.000.000
	1. Jumlah Kendaraan dinas dalam kondisi baik :	9 Unit		
	a. Kendaraan dinas roda 4	2 Unit		
	b. Kendaraan dinas roda 2	7 Unit		
	2. terpenuhinya Jumlah kebutuhan BBM Operasional Kendaraan Dinas 9 Unit dalam 1 tahun	5.220 liter		
	3. Jumlah Pajak Kendaraan Dinas yang terbayar	9 Unit		
	4. Jumlah Peralatan kantor terpelihara	1 paket		
	5. Jumlah gedung kantor terpelihara	1 Unit		
	6. Pembangunan Gedung baru	1 paket		Terima paket
	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kantor	Jumlah peningkatan Sarana Kantor		Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarna kantor
1. Jumlah Pengadaan Komputer/PC		1 unit		4.500.000
2. Jumlah Pengadaan Almari Pakaian		1 unit		950.000
3. Jumlah Pengadaan LCD/MMP		1 unit		6.500.000
4. Jumlah Pengadaan Meja Rapat		3 unit		1.500.000
5. Jumlah Pengadaan Kursi Kerja		12 buah		4.250.000
6. Jumlah Pengadaan Kursi Rapat		10 buah		2.000.000
7. Jumlah Penampungan Air		1 buah		1.250.000

	Bersih 1000 liter			
			Kegiatan Pelaksanaan EKTP	
	8. Pengadaan Instalasi Listrik	1 unit		7.500.000
	9. Pengadaan UPS/Stabilizer	1 unit		900.000
	10. Pengadaan AC Ruangan	1 unit		3.650.000
Terlaksananya Monitoring, koordinasi Fasilitas Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan kegiatan Kemasyarakatan di wilayah Kecamatan kejobong.			Program Pengembangan Wilayah	37.000.000
			Kegiatan : Monitoring dan Koordinasi Wilayah Kecamatan	37.000.000
Meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat	1. Jumlah Rapat Koordinasi Kemuspikaan	48 keg		6.000.000
	2. Fasilitas dan penanggulangan Bencana dan Kejadian Luar biasa terselesaikan	100%		3.430.000
Terlaksananya penyelenggaraan pemerintahan desa yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel	1. Jumlah Pembinaan Aparatur dan Administrasi Desa	26 keg		480.000
	2. Terlaksananya Fasilitas Pembuatan Perdes APBDes dan perdes lainnya.	13 Desa		
	3. Fasilitas dan Pengawasan Pelaksanaan Pengisian Perangkat Desa	6 Desa 15 Jabatan		1.450.000
	7. Jumlah rapat koordinasi dengan Pemerintah Desa, UPTD Tk. Kecamatan dilaksanakan	30 Keg		4.300.000
	4. Tercapainya tingkat pelunasan PBB sebelum jatuh tempo	13 Desa		240.000
Memfasilitasi Pembinaan Keagamaan, pendidikan, kesehatan pemuda, Olah Raga, dan pemberdayaan Perempuan.	1. Jumlah kegiatan Tarawih Keliling	13 keg		1.250.000
	2. Prosentasi kehadiran Silaturahmi Perangkat Desa se Kecamatan : 1 keg	90 %		1.450.000
	3. Terlaksananya kegiatan Peringatan HUTRI 2012	1 keg		2.000.000
	4. Jumlah kegiatan istighosah tk Kecamatan dilaksanakan	6 keg		4.760.000
	5. Fasilitas Kegiatan TP PKK Kec	12 bln		5.000.000
	6. Fasilitas Kegiatan Dharma Wanita Kec	12 bln		750.000
	7. Fasilitas Kegiatan GOPTKI	12 bln		700.000
	8. Fasilitas kegiatan Kelompok Pemuda dan olah raga dan seni budaya	4 keg		1.900.000

	9. Fasilitasi Kegiatan Pembinaan Keagamaan	4 keg		2.150.000
	10. Fasilitasi Kegiatan Kepramukaan	1 keg		300.000
	11. Jumlah keikutsertaan Lomba / festival tk Kabupaten	3 keg		1.000.000
	12. Jumlah pengiriman duta budaya ke tk kabupaten	N/A		-
Sasaran Meningkatkan pembangunan desa, pemberdayaan Masyarakat dan partisipasi, swadaya dan gotong royong masyarakat dalam pembangunan.	1. Terlaksananya Musrenbang Kecamatan Tahun 2012	1 keg		1.540.000
	2. Fasilitasi, Monitoring dan Evaluasi ADD : Penyerapan Dana, Pelaksanaan dan Pelaporan tepat waktu	13 desa		
	3. Monitoring pelaksanaan PSPR Gakin	13 Desa		-
	4. Fasilitasi Pelaksanaan PNPM-MD	13 Desa		-
	5.			
Terlaksananya perekaman E-KTP	Jumlah Wajib KTP	38.853 orang	Program Penataan Administrasi Kependudukan	75.733.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Evaluasi Kinerja

Dalam pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator pada tiap kegiatan, Untuk membantu pelaksanaan evaluasi kinerja, digunakan formulir Pengukuran kinerja masing masing kegiatan.

Kinerja Kecamatan kejobong sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam Penetapan Kinerja tahun 2012, sebagai berikut :

1. Sasaran Terlaksananya penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dicapai melalui Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah, dengan Kegiatan :
 1. Kegiatan Penyediaan Bahan dan Jasa Perkantoran.
 2. Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi.

Adapaun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
Terlaksananya penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel	Tercukupinya kebutuhan Barang dan Jasa Perkantoran	1 paket		
	Uraian Indikator Kinerja Kegiatan			
	1. tersusunnya Dokumen Perencanaan SKPD : Renja 2012, PK 2012, DPA 2012, DPPA 2012, RKA 2013	5 Doc		
	2. Tersusunan Dokumen Laporan Ahir Tahun Penyelenggaraan Pemerintahan ; LPPD 2011 dan LKPJ 2011, LKD 2011, LKIP 2011	4 Doc		
	3. Jumlah laporan berkala dan insidental tepat waktu	90 %		
	4. Jumlah pemohon KTP dan KK terlayani tepat waktu	4.500		
	5. Jumlah pemohon rekomendasi surat-surat terlayani tepat waktu	100 %		
	6. Jumlah Arsip inaktif, Arsip digital tertangani	50%		
7. Jumlah Rapat Koordinasi	130 Keg			

	dan Konsultasi dalam daerah yang dilaksanakan			
	8. Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam daerah yang dilaksanakan	5 Keg		

Berdasarkan Capaian indikator Kinerja sebagaimana tersebut di atas dapat diketahui bahwa penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Kejobong dapat berjalan dengan baik, dokumen perencanaan SKPD berupa Renja 2012, RKA 2013, DPA 2012 dan DPPA 2012, PK 2012 dibuat tepat waktu. Demikian pula dokumen pertanggungjawaban / laporan penyelenggaraan pemerintahan berupa LPPD dan LKPJ 2012, LKD 2012, LKIP 2012 dapat dibuat tepat waktu.

Untuk Indikator kinerja laporan yang bersifat berkala dan insidental guna memenuhi permintaan data dari Pemerintah Kabupaten dapat dilaksanakan, dengan indikator tepat waktu 90%. Indikator penataan arsip inaktif belum mencapai target yang ditetapkan, hal ini karena belum adanya tempat penyimpanan arsip inaktif yang memadai.

Pada sub kegiatan Pelayanan KTP dengan indikator Jumlah KTP yang terlayani mampu melampau target (125,8%). Disamping tingkat kesadaran Wajib KTP yang meningkat, pelayanan KTP juga dapat dilaksanakan secara optimal dengan memperpanjang jam kerja (lembur).

Pada Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi, terjadi perbedaan yang sangat jauh antara target dan realisasi (352%). Target ditetapkan berdasarkan kemampuan Anggaran dalam DPA. Sedangkan realisasi rapat koordinasi atau konsultasi ke tingkat kabupaten dan desa/masyarakat yang harus di laksanakan mencapai lebih dari 416 rakor/konsultasi. Dengan demikian walaupun anggaran tidak mencukupi, rapat-rapat atau konsultasi ke tingkat kabupaten tetap dilaksanakan sesuai dengan keperluan.

2. Sasaran Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Kantor, dengan indikator kinerja Jumlah sarana dan prasarana kantor yang dapat dipelihara dan berfungsi baik tercapai 90 %, dicapai melalui Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah, dengan Kegiatan : Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor dengan capaian sasaran sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosen tase
Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Kantor.	Jumlah sarana dan Prasarana Kantor yang terpelihara dengan kondisi baik	90 %		
	1. Jumlah Kendaraan dinas dalam kondisi baik :	9 Unit		
	a. Kendaraan dinas roda 4	2 Unit		
	b. Kendaraan dinas roda 2	7 Unit		
	2. terpenuhinya Jumlah kebutuhan BBM Operasional Kendaraan Dinas 9 Unit dalam 1 tahun	5.220 liter		
	3. Jumlah Pajak Kendaraan Dinas yang terbayar	9 Unit		
	4. Jumlah Peralatan kantor terpelihara	1 paket		
	5. Jumlah gedung kantor terpelihara	1 Unit		

Sasaran terpeliharanya sarana dan prasarana kantor dengan kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor dengan indikator tersebut dalam tabel di atas, dapat terlaksana 100%, sehingga sarana dan prasarana kantor dapat berfungsi dengan baik.

3. Sasaran Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kantor di capai Program Penguatan Kelembagaan Perangkat Daerah, dengan Kegiatan : Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor dengan capaian sasaran sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase
-------------------	-------------------	--------	-----------	------------

Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kantor	Jumlah peningkatan Sarana Kantor			
	1. Jumlah Pengadaan Komputer/PC	1 unit	1 unit	100 %
	2. Jumlah Pengadaan Almari Pakaian	1 unit	1 unit	100 %
	3. Jumlah Pengadaan LCD/MMP	1 unit	1 unit	100 %
	4. Jumlah Pengadaan Meja Rapat	3 unit	3 unit	100 %
	5. Jumlah Pengadaan Kursi Kerja	12 buah	12 buah	100 %
	6. Jumlah Pengadaan Kursi Rapat	10 buah	10 buah	100 %
	7. Jumlah Penampungan Air Bersih 1000 liter	1 buah	1 buah	100 %
	8. Pengadaan Instalasi Listrik 5500 KV	1 unit	1 unit	100 %
	9. Pengadaan UPS/Stabilizer 3600 KV	1 unit	1 unit	100 %
	10. Pengadaan AC Ruangan	1 unit	1 unit	100 %

Pada sasaran meningkatnya sarana dan prasara kantor dengan kegiatan pengadaan sarana dan prasarana kantor dapat terealisasi 100 %

4. Sasaran Terlaksananya Monitoring, Koordinasi, Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Kegiatan Kemasyarakatan di wilayah Kecamatan kejobong dicapai melalui Program Pengembangan wilayah dengan Kegiatan Monitoring dan Koordinasi Wilayah Kecamatan. Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

a. Sub sasaran Terlaksananya penyelenggaraan pemerintahan desa yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel, dicapai melalui Program Pengembangan wilayah dengan Kegiatan Monitoring dan Koordinasi Wilayah Kecamatan. Adapun capaian sub sasaran ini adalah :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosen
Terlaksananya penyelenggaraan pemerintahan desa yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel	5. Jumlah Pembinaan Aparatur dan Administrasi Desa	26 keg		
	6. Terlaksananya Fasilitasi Pembuatan Perdes APBDes dan perdes lainnya.	13 Desa		
	7. Fasilitasi dan Pengawasan Pelaksanaan Pengisian Perangkat Desa	6 Desa 15 Jabatan		
	8. Jumlah rapat koordinasi dengan Pemerintah Desa, UPTD Tk. Kecamatan dilaksanakan	30 Keg		
	8. Tercapainya tingkat pelunasan PBB sebelum jatuh tempo	13 Desa		

Pada indikator fasilitasi pembuatan Perdes APBDes dan Perdes lainnya yang merupakan siklus tahunan, dengan indikator tepat waktu belum dapat mencapai 100%, artinya belum semua desa membuat Perdes APBDes tepat waktu. Solusi yang ditempuh, disamping terus melakukan fasilitasi/ pembinaan penguatan pemerintahan desa, pembuatan draf Perdes APBDes dan Laporan Pemerintahan Desa yang merupakan siklus tahunan di fasilitasi di tingkat kecamatan.

- b. Sub Sasaran Meningkatnya ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat dicapai melalui Program Pengembangan wilayah dengan Kegiatan Monitoring dan Koordinasi Wilayah Kecamatan. Adapun capaian sub sasaran ini adalah :

c.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosen
Meningkatkan ketentraman dan	1. Jumlah Rapat Koordinasi Kemuspikaan	48 keg		

ketertiban dalam kehidupan masyarakat	2. Fasilitasi dan penanggulangan Bencana dan Kejadian Luar biasa terselesaikan	100%		
---------------------------------------	--	------	--	--

- c. Sub sasaran Meningkatnya fasilitasi Pembinaan Keagamaan, pendidikan, kesehatan pemuda, Olah Raga, dan pemberdayaan Perempuan dicapai melalui Program Pengembangan wilayah dengan Kegiatan Monitoring dan Koordinasi Wilayah Kecamatan. Adapun capaian sub sasaran ini adalah :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosen tase
Meningkatnya fasilitasi Pembinaan Keagamaan, pendidikan, kesehatan pemuda, Olah Raga, dan pemberdayaan Perempuan.	1. Jumlah kegiatan Tarawih Keliling	13 keg		
	2. Prosentasi kehadiran Silaturahmi Perangkat Desa se Kecamatan : 1 keg	90 %		
	3. Terlaksananya kegiatan Peringatan HUTRI 2012	1 keg		
	4. Jumlah kegiatan istighosah tk Kecamatan dilaksanakan	6 keg		
	5. Fasilitasi Kegiatan TP PKK Kec	12 bln		
	6. Fasilitasi Kegiatan Dharma Wanita Kec	12 bln		
	7. Fasilitasi Kegiatan GOPTKI	12 bln		
	8. Fasilitasi kegiatan Kelompok Pemuda dan olah raga dan seni budaya	4 keg		
	9. Fasilitasi Kegiatan Pembinaan Keagamaan	4 keg		
	10. Fasilitasi Kegiatan Kepramukaan	1 keg		
	11. Jumlah keikutsertaan Lomba / festival tk Kabupaten	3 keg		
	12. Jumlah pengiriman duta budaya ke tk kabupaten	N/A		

Berdasarkan capaian indikator kinerja sebagaimana tersebut di atas dapat diketahui bahwa beberapa indikator kinerja dapat melampaui target antara lain : indikator pengiriman Lomba / festival / duta budaya ke Kabupaten Purbalingga dan pada kegiatan tersebut Kecamatan kejobong dapat menjadi Juara I pada lomba Tarik Tambang dan Juara II pada Bola Voli Putri. Pada indikator jumlah Istghosah yang dilaksanakan juga melampaui target. Walaupun target kegiatan berdasarkan anggaran yang tersedia dalam DPA hanya 6 kegiatan namun karena kegiatan istighosah merupakan kegiatan rutin, maka kegiatan tersebut tetap dilaksanakan setiap 35 hari sekali.

- d. Sasaran Meningkatkan pembangunan desa, pemberdayaan Masyarakat dan partisipasi, swadaya dan gotong royong masyarakat dalam pembangunan dicapai melalui Program Pengembangan wilayah dengan Kegiatan Monitoring dan Koordinasi Wilayah Kecamatan. Adapun capaian sub sasaran ini adalah :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosen tase
Sasaran Meningkatkan pembangunan desa, pemberdayaan Masyarakat dan partisipasi, swadaya dan gotong royong masyarakat dalam pembangunan.	1. Terlaksananya Musrenbang Kecamatan Tahun 2012	1 keg		
	2. Fasilitasi, Monitoring dan Evaluasi ADD : Penyerapan Dana, Pelaksanaan dan Pelaporan tepat waktu	13 desa		
		100 %		
		100 %		
	3. Monitoring pelaksanaan PSPR Gakin	13 Desa		
4. Fasilitasi Pelaksanaan PNPM-MD	13 Desa			
	5.			

Pada indikator Fasilitasi, Monitoring dan Evaluasi ADD dengan sub indikator penyerapan dana, pelaksanaan dan pelaporan tepat waktu, belum dapat mencapai 100 %. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain : beberapa desa ada kendala Keterbatasan SDM sehingga proses pengajuan dana sejak awal sudah terlambat, pelaksanaan fisik

dilaksanakan sudah memasuki musim penghujan sehingga waktu kerja menjadi kurang efektif, proses pengajuan dana dan pelaksanaan fisik yang sudah tidak sesuai jadwal tentu saja akan berdampak pada pelaporan ahir kegiatan yang tidak tepat waktu. Kedepan untuk mengatasi hambatan ini adalah : jumlah pembinaan berkala ke desa menjadi 4 keg/desa (setiap tiga bulan), asistensi dan pendampingan setiap tahapan lebih ditingkatkan dan jadwal tahapan pelaksanaan ADD seyogyanya dapat lebih awal.

6. Sasaran Terlaksananya kegiatan perekaman E-KTP sejumlah 80 % wajib KTP

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosen tase
Terlaksananya perekaman E-KTP	Jumlah Wajib KTP	38.853 orang		

Pada capaian sasaran ini dengan indikator jumlah Wajib KTP terekam tidak dapat memenuhi target karena beberapa kendala :

1. Data wajib KTP banyak yang sudah meninggal : 454 orang, Data Ganda : 259, Sakit/Jompo : 801 orang, lain lain :
2. Banyak wajib KTP yang menjadi perantau : 4.142 orang yang tidak melakukan perekaman data E-KTP.

B. Aspek Keuangan

Guna mendukung pencapaian kegiatan Kantor Kecamatan Kejobong Tahun Anggaran 2012 sebagaimana ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) yang sumber dananya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Purbalingga tahun 2012, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. **1.351.301.000** dengan realisasi sebesar 1.333.513.177 (98,68%) yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.073.375.000 dengan realisasi sebesar 1.057.712.747 (98,54%) digunakan untuk membayar gaji dan tunjangan pegawai, tambahan penghasilan pegawai berdasarkan beban kerja dan kondisi kerja dengan perincian sebagai berikut :

2. Belanja Langsung sebesar **Rp. 277.926.000** realisasinya sebesar **Rp. 275.800.430 (99,24%)**, digunakan untuk membiayai kegiatan penyediaan bahan dan jasa perkantoran anggaran Rp. 45.529.000 relaisasi sebesar Rp. 45.305.207 (99,51%), kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi, anggaran Rp. 11.000.000 realisasi Rp. 10.995.000 kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor anggaran Rp. 89.114.000 realisasi sebesar Rp. 88.404.223 (99,20%), (100%) Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor anggaran Rp. 20.950.000 realisasi sebesar Rp. 20.940.000 (99,95%), Kegiatan Pelaksanaan E-KTP anggaran Rp. 75.733.000 realisasi sebesar Rp. 75.376.000 (99,53%) dan Kegiatan Monitoring dan Koordinasi Wilayah Rp. 35.600.000 realisasi Rp. 34.780.000 (97,70%).

BAB IV

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat, pada hakekatnya adalah berkat rahmat serta karunia Allah SWT, yang merupakan hasil kerjasama harmonis antara semua *stakeholder* beserta partisipasi masyarakat Kecamatan Kejobong.

Namun demikian disadari sepenuhnya bahwa dengan keterbatasan yang dimiliki masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Kejobong, tetapi dalam menghadapi permasalahan, tantangan dan keterbatasan, kami telah berusaha maksimal dengan mengoptimalkan sumber dana yang tersedia dan sumber daya manusia yang ada dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan.

Sudah pasti dengan segala keterbatasan dan kekurangan, yang menyebabkan belum optimalnya beberapa hal dalam proses pencapaian target kinerja pada tahun 2012, akan kami jadikan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk dijadikan pedoman bagi penyempurnaan kinerja pada tahun mendatang. Segala saran, pendapat maupun kritik yang bersifat konstruktif, sangat kami harapkan untuk meningkatkan bobot pelaksanaan tugas kami ke depan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Kejobong Tahun 2012, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan didasarkan rencana strategis yang ditetapkan.

CAMAT KEJOBONG

ATO SUSANTO, AP, M.Si
Pembina
NIP. 19740706 199311 1 001

